

**Sosialisasi Peningkatan Kesadaran Kesehatan Gigi pada Siswa SMA IT Al-Uswah
Surabaya oleh B-Fresh Dental di BBPMP Surabaya**

Yudy Prasetyo

Pendidikan Bahasa Inggris, STKIP PGRI Sidoarjo

yudy77@gmail.com

Eny Nurhayati

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP PGRI Sidoarjo

enynurhayati188@gmail.com

Feri Lusianto

Pendidikan Bahasa Inggris, STKIP PGRI Sidoarjo

antofery107@gmail.com

Nufikha Shafa Nabilla

Pendidikan Bahasa Inggris, STKIP PGRI Sidoarjo

nufikhashafanabilla@gmail.com

Karista Dewi Pasa

Pendidikan Bahasa Inggris, STKIP PGRI Sidoarjo

karista0106@gmail.com

Cherya Nurfajrin

Pendidikan Bahasa Inggris, STKIP PGRI Sidoarjo

arinfajrinn@gmail.com

Abstrak

Pengabdian ini dilakukan untuk mengedukasi siswa maupun semua orang tua bahwa kesehatan gigi menjadi hal yang sangat penting. Melalui sosialisasi ini diharapkan semua orang sadar bahwa kesehatan gigi atau merawat gigi itu perlu dilakukan. Secara khusus sosialisasi ini bertujuan untuk memberikan wawasan maupun pemahaman terhadap para siswa dan orang tua mengenai kesehatan gigi. Pengabdian ini

dilakukan di SMA IT Al-Uswah Surabaya, dengan partisipan siswa dan juga peserta lomba. Metode pengabdian yang digunakan adalah angket kualitatif. Hasil dari pengabdian masyarakat ini banyak dari siswa SMA IT Al-Uswah Surabaya sangat berdampak sangat signifikan tentang kesadaran menjaga Kesehatan gigi berharap dengan adanya acara sosialisasi ini menjadi agenda rutin tiap tahun.

Kata Kunci: Sosialisasi, Kesehatan Gigi, Pengabdian Masyarakat.

Abstract

This community service was carried out to educate students and all parents that dental health is very important. Through this socialization, it is hoped that everyone is aware that dental health or dental care needs to be done. In particular, this socialization aims to provide insight and understanding to students and parents about dental health. This community service was carried out at SMA Al-Uswah Surabaya, with student participants and also competition participants. The obtaining Data using qualitative questionnaire. The results of this community service are that many of the students of IT Al-Uswah Surabaya High School have a very significant impact on awareness of maintaining dental health and they hope that this socialization event will become a routine agenda every year.

Keywords: *Socialization, Dental health, Community service*

PENDAHULUAN

Kesehatan gigi dan mulut merupakan komponen penting dari kesehatan umum yang sering kali diabaikan. Penyakit gigi dan mulut seperti karies gigi, penyakit periodontal, dan berbagai infeksi mulut lainnya dapat berdampak signifikan terhadap kualitas hidup individu. Menurut Ratih Kumala dan Haviva Yudhita (2019) Kesehatan merupakan salah satu unsur masyarakat sejahtera, yaitu hak atas hidup sehat bagi seluruh lapisan masyarakat diwujudkan melalui sistem kesehatan yang melindungi masyarakat dari berbagai risiko yang mempengaruhi kesehatan dan menjamin terselenggaranya pelayanan kesehatan yang bermutu, terjangkau dan terjangkau. pelayanan kesehatan yang adil. Upaya untuk meningkatkan kesadaran dan pengetahuan masyarakat tentang pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut perlu terus ditingkatkan melalui berbagai program sosialisasi dan edukasi. Menurut Nanda Safriyana dan Dina Narlina (2022). Kesehatan merupakan investasi yang mendukung kualitas hidup yang lebih baik, termasuk peningkatan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut.

Menurut Sri Muharini (2023) Kesehatan gigi merupakan hal yang penting dalam kehidupan setiap orang, termasuk anak-anak, karena gigi dan gusi yang rusak dan tidak dirawat dapat menimbulkan rasa sakit, kesulitan mengunyah, dan dapat mengganggu kesehatan fisik lainnya. Salah satu inisiatif yang menonjol dalam upaya ini adalah program sosialisasi kesehatan gigi dan mulut yang diselenggarakan oleh B-Fresh Dental Care bekerja sama dengan mahasiswa Universitas PGRI Delta Sidoarjo (Unipda). Program ini bertujuan untuk memberikan edukasi kepada masyarakat mengenai pentingnya perawatan gigi dan mulut serta cara-cara pencegahannya. Keterlibatan mahasiswa dalam program ini tidak hanya memberikan manfaat edukatif bagi masyarakat, tetapi juga memberikan pengalaman praktis yang berharga bagi para mahasiswa dalam bidang kesehatan gigi dan mulut.

Studi-studi terbaru menggaris bawahi pentingnya kolaborasi antara institusi kesehatan, akademisi, dan komunitas dalam mengembangkan program-program yang efektif. Pengabdian juga menunjukkan bahwa metode edukasi yang interaktif dan partisipatif cenderung lebih berhasil dalam meningkatkan pemahaman dan perubahan perilaku masyarakat dibandingkan dengan metode konvensional. Pendidikan kesehatan gigi harus diberikan kepada anak sedini mungkin agar mengetahui cara menjaga kesehatan gigi dan mulut yang baik dan benar yang dikemukakan oleh Ketut Harapan, Youla Karamoy, Putu Gina (2022).

Dalam beberapa tahun terakhir, pengabdian tentang sosialisasi kesehatan gigi dan mulut telah menunjukkan perkembangan yang signifikan. Sebagai contoh, sebuah studi oleh (Nisa, Riana, Putri, Hidayat, Tsania, & Muslih, 2021) Pada saat penyampaian materi atau pelaksanaan kegiatan pendidikan kesehatan gigi, media pembelajaran yang sering digunakan adalah media pembelajaran berbasis audiovisual dan presentasi. Penggunaan media audiovisual dapat mengoptimalkan hasil belajar siswa karena media ini dapat dilihat dan didengar.

Program sosialisasi kesehatan gigi dan mulut yang diselenggarakan oleh B-Fresh Dental Care dan mahasiswa Unipda berusaha untuk mengimplementasikan temuan-temuan terbaru dari literatur ini. Mempromosikan kesehatan gigi dan mulut anak di lingkungan sekolah sangat penting untuk dilakukan, karena kesehatan mulut dan gigi merupakan bagian penting dari kesehatan tubuh secara keseluruhan, dan kekurangan nutrisi dapat menyebabkan masalah kesehatan umum yang berdampak pada kehidupan sehari-hari (Setyaningsih et al., 2023). Melalui pendekatan kolaboratif dan penggunaan metode edukasi yang inovatif, program ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, sikap, dan praktik kesehatan gigi dan mulut masyarakat, serta memberikan pengalaman praktis yang berharga bagi mahasiswa.

Pengabdian ini dilakukan di SMA IT Al-Uswah Surabaya, Alasan memilih SMA Al-Uswah sebagai peserta sosialisasi adalah karena rendahnya kesadaran siswa dalam menjaga kesehatan gigi. Selain itu, siswa usia tersebut merupakan usia produktif yang diharapkan bisa menyebarkan informasi positif terkait pentingnya menjaga kesehatan gigi dalam kehidupan bermasyarakat. Disisi lain, acara tersebut diselenggarakan bertepatan dengan acara lomba sehingga banyak partisipan lain yang juga ikut berkontribusi menjadi peserta sosialisasi tersebut. partisipan dari kegiatan ini adalah siswa dan juga peserta lomba. Sosialisasi yang di laksanakan di SMA tersebut sangat memberi antusias yang tinggi, dikarenakan sosialisasi ini hal yang pertama bagi siswa di SMA IT Al-Uswah Surabaya. Siswa sangat mengapresiasi dengan adanya sosialisasi ini agar siswa lebih sadar bahwa kesehatan gigi maupun merawat gigi itu sangat penting. Dengan demikian, pengabdian ini tidak hanya akan mengevaluasi efektivitas program tersebut, tetapi juga akan berkontribusi pada literatur yang lebih luas mengenai strategi sosialisasi kesehatan gigi dan mulut yang efektif di Indonesia dan di seluruh dunia.

METODE

Mitra kerja sama tim pengabdian masyarakat program sosialisasi kesehatan gigi dan mulut yang diselenggarakan oleh B-Fresh Dental Care bekerja sama dengan mahasiswa Universitas PGRI Sidoarjo, yang bertempat di Balai Besar Penjaminan Mutu Pendidikan Provinsi Jawa Timur. Kegiatan kerja sama ini menasar pada pengenalan dan pelatihan program sosialisasi khususnya pada siswa SMA IT Al-Uswah Surabaya. Kegiatan awal yang dilakukan adalah dengan pemaparan materi yang disampaikan langsung oleh dokter gigi Drg. Kurnia Ayu Lestari dari B-Fresh Dental Care dan juga mahasiswa dari Universitas PGRI Sidoarjo. Materi yang disampaikan yaitu tentang gigi berlubang dan cara mengatasinya. Hasil kemitraan dari dokter gigi Kurnia Ayu Lestari dari B-Fresh Dental Care dan mahasiswa dari Universitas PGRI Sidoarjo yang utama adalah masyarakat khususnya siswa SMA IT Al-Uswah Surabaya lebih sadar akan pentingnya tentang menjaga Kesehatan gigi.

Partisipan dalam pengabdian ini adalah menengah atas yang berpartisipasi dalam kegiatan di Balai Besar Penjaminan Mutu Pendidikan Provinsi Jawa Timur. Partisipan pengabdian diambil dengan teknik purposive sampling, dengan kriteria inklusi adalah siswa berusia 14-17 tahun yang belum pernah mengikuti program sosialisasi kesehatan gigi dan mulut dalam 6 bulan terakhir dan mendapatkan izin dari orang tua/wali untuk berpartisipasi dalam pengabdian. Partisipan dibagi menjadi dua kelompok: kelompok intervensi yang mengikuti program sosialisasi dan kelompok kontrol yang tidak mengikuti program.

Instrumen yang digunakan dalam pengabdian ini adalah panduan wawancara untuk mendapatkan informasi kualitatif dari siswa, orang tua, guru, dan pelaksana program mengenai persepsi dan pengalaman terkait program sosialisasi. Selanjutnya adalah observasi langsung yang bertujuan untuk menilai pelaksanaan program sosialisasi dan partisipasi siswa selama kegiatan. Adapun prosedur sosialisai adalah tahap persiapan, pelaksanaan, dan analisis data untuk mengetahui dampak yang terlihat setelah adanya sosialisasi edukasi Kesehatan gigi.

Tahap Persiapan adalah mengembangkan dan menguji coba instrumen pengabdian. Selanjutnya Mendapatkan izin pengabdian dari sekolah dan komite etika. Yang terakhir adalah merekrut peserta pengabdian dan memperoleh persetujuan dari orang tua/wali. Selanjnya pada tahap pelaksanaan yang peratama adalah Intervensi yakni dengan melaksanakan program sosialisasi kesehatan gigi dan mulut. Kegiatan meliputi ceramah, demonstrasi menyikat gigi yang benar, permainan edukatif, dan pembagian materi edukasi. Terakhir adalah Wawancara dan Observasi untuk mendapatkan data kualitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data dari hasil observasi, angket, dan wawancara yang kami lakukan pada beberapa audiens di SMA Al-Uswah Surabaya, menuai hasil positif dimana Sebagian besar beranggapan bahwa adanya kegiatan sosialisasi tentang kesehatan gigi tersebut memberikan manfaat, “Kegiatannya sangat menarik dan bermanfaat, terutama bagi saya sendiri yang ingin tau lebih dalam cara merawat gigi” ucap salahsatu audien pada acara tersebut (Minggu, 5 Mei 2024). Sebagian besar audien juga berpendapat bahwa kegiatan ini sangat memberikan dampak positif terutama pada pentingnya kesadaran menjaga Kesehatan gigi.

Berdasarkan data angket pada 25 audien didapati data sebagai berikut, 28% beranggapan kegiatan ini sangat bermanfaat, 64% beranggapan kegiatan ini bermanfaat, 8% beranggapan kegiatan ini biasa saja, dan 0% beranggapan kegiatan ini belum memenuhi target. Anggapan biasa saja dikarenakan merasa bahwa pemahaman terkait Kesehatan gigi sudah cukup sering di ajarkan, sehingga merasa kurang tertarik dan merasa apa yang disampaikan hampir sama dengan apa yang telah dipelajari, sedangkan yang beranggapan sangat bermanfaat dan bermanfaat merasa bahwa mempelajari hal hal baru terkait Kesehatan gigi, seperti adanya factor pola makan (terutama gula) yang dapat mengganggu dan mengancam Kesehatan gigi, kemudian merasa tersadarkan akan pentingnya Kesehatan gigi dan menyadari bahwa kerusakan pada gigi akan berdampak pada aktifitas bahkan Kesehatan yang lainnya. Berdasarkan hasil observasi selama acara berlangsung, kami melihat antusiasme para audien pada acara tersebut, seperti kehadiran para audien yang tepat waktu serta memperhatikan penyampaian hingga selesai, ikut aktif pada sesi tanya jawab, dan beberapa ekspresi senang dan serius dari para audien selama memperhatikan penyampaian oleh narasumber.

Berdasarkan hasil wawancara, kami dapati bahwa sebagian besar sangat minat dan merasa bahwa kegiatan tersebut bermanfaat, sebagian besar juga mengaku bahwa sebelumnya belum pernah mengikuti kegiatan serupa dan juga beranggapan bahwa kegiatan ini memberikan sudut pandang baru dalam merawat Kesehatan gigi. “mungkin saya jadi lebih tau cara merawat gigi, yang ternyata bukan cuma tentang sikat gigi, tapi juga pola makan, dan sebagainya” ucap salah satu audien (Minggu, 5 Mei 2024). Selain tentang cara menyikat gigi yang benar dan pengaruh pola makan, ada juga hal-hal yang dapat membantu dalam merawat gigi seperti produk Kesehatan gigi. “Selama ini sikat gigi itu buat merawat gigi kak, ternyata ada lagi yang bisa dilakukan untuk merawat gigi. Seperti berkumur pakai *mouthwash* yang dijelaskan Dokter tadi”



Gambar 1. Tim Mitra mahasiswa Universitas Delta Sidoarjo dan B-Fresh Dental Care

(Minggu, 5 Mei 2024).

Di akhir sesi wawancara, para audien memberikan saran dan pesan agar kegiatan seperti ini lebih gencar di laksanakan, karena melalui kegiatan sosialisai Kesehatan gigi dapat meningkatkan kesadaran masyarakat terkait pentingnya Kesehatan gigi “Pesan saya, semoga kegiatan seperti ini (Sosialisasi pentingnya Kesehatan gigi) bisa terus dilaksanakan agar masyarakat lebih menyadari pentingnya menjaga Kesehatan gigi” (Minggu, 5 Mei 2024). Dengan hal ini kami menyadari dampak positif dari sosialisai peningkatan kesadaran masyarakat tentang

Kesehatan gigi, masyarakat lebih memperhatikan Kesehatan gigi yang dapat berdampak pada aktifitas dan Kesehatan lainnya.



Gambar 2. Penyampaian Materi tentang Kesehatan Gigi oleh dokter Drg. Kurnia Ayu

PENUTUP

Melalui program sosialisasi kesehatan gigi dan mulut ini, diharapkan terjadi peningkatan signifikan dalam pengetahuan, sikap, dan perilaku siswa terkait kesehatan gigi dan mulut. Dukungan dari orang tua dan komunitas juga diharapkan akan semakin meningkat, menciptakan lingkungan yang kondusif untuk praktik kesehatan gigi yang lebih baik. Evaluasi program akan memberikan dasar untuk pengembangan dan penyempurnaan program di masa mendatang, memastikan bahwa tujuan kesehatan gigi dan mulut yang lebih baik dapat tercapai secara berkelanjutan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada tim dari B-Fresh Dental Care yang telah membantu mensukseskan acara sosialisasi tentang Kesehatan gigi yang diselenggarakan di Balai Besar Penjaminan Mutu Pendidikan Provinsi Jawa Timur dan ucapan terimakasih kami sampaikan kepada seluruh siswa SMA Al-Uswah Surabaya yang bersedia berpartisipasi dalam acara ini, sehingga kegiatan ini berjalan dengan lancar, tertib dan tentunya memberikan kebermanfaatn bagi masyarakat

DAFTAR PUSTAKA

- Harapan, K., Karamoy, Y., & Sakaranti, P. G. (2022). Pengaruh Metode Demonstrasi terhadap pengetahuan tentang cara menyikat Gigi anak Sekolah Luar Biasa (SLB) Bartemeus Malalayang Satu Timur Kecamatan Malalayang Kota Manado 2022. *Jurnal Kesehatan Gigi (Dental Health Journal)*.
- Muharni, S. (2023). Sosialisasi tentang pentingnya perawatan Gigi yang baik dan benar pada anak umur 6-12 tahun di Sekolah Dasar Negeri 009 Botania. *Intium Community Jpurnal*.
- Nisa , D., Riana, I., Putri, K. S., Hidayat, N., Tsania, S. R., & Muslih, R. (2021). Penyuluhan Kesehatan Gigi Melalui Metode Audio Visual dan Demonstrasi pada Anak MI. *Proceedings UIN SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG*.
- Ratih, I. K., & Yudita, W. H. (2019). Hubungan tingkat pengetahuan tata cara memelihara kesehatan gigi dan mulut dengan ketersediaan alat menyikat gigi pada narapidanakelas IIB rutan Gianyar tahun 2018. *Jurnal Kesehatan Gigi*, 23.

Safriyana, B. N., Oktavia, D. M., & Nurani, A. (2022). Sosialisasi cara merawat dan menyikat Gigi dengan benar pada anak usia Sekolah di Desa Ungga, Kecamatan Praya Barat Daya, Kabupaten Lombok Tengah. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*.

Setyaningsih, R., Nugroho, R. K., Nuryanti, A., & Suyanto, S. (2023). Health Education on Dental and Mouth Healthin Elementary School Children. *Jurnal Gembira: Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(03), 659–667.